

ABSTRAK

ELANG KOMALASARI. 2021. **PERAN SERTA KOMUNITAS SRIKANDI SUNGAI INDONESIA TASIKMALAYA DALAM PENGEMBANGAN WISATA ALAM CIPATANI DI DESA NANGGEWER KECAMATAN PAGERAGEUNG KABUPATEN TASIKMALAYA.** Jurusan Pendidikan Geografi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Penelitian ini memiliki latar belakang mengenai Wisata Alam Cipatani yang memanfaatkan Sungai Ci Walen sebagai salah satu daya tarik wisatanya melalui berbagai kegiatan Komunitas Srikandi Sungai Indonesia Tasikmalaya dan masyarakat. Kawasan Wisata Alam Cipatani dibuka untuk umum pada Bulan Mei 2020 yang dikelola oleh Karangtaruna bersama masyarakat. Daya tarik yang dimiliki selain sungai Ci Walen sebagai wisata air, juga memiliki pemandangan alam yang indah, vegetasi beragam dan suasana khas perdesaan. Karakteristik Wisata Alam Cipatani masih memiliki kekurangan dalam pengembangan. Tujuan dalam penelitian ini diantaranya mengetahui bentuk-bentuk peran serta Komunitas Srikandi Sungai Indonesia Tasikmalaya dalam pengembangan Wisata Alam Cipatani dan mengetahui faktor-faktor geografi yang mempengaruhi pengembangan Wisata Alam Cipatani. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, kuesioner, studi dokumentasi, dan studi literatur. Populasi wilayah yaitu Dusun Nanggwer Desa Nanggwer Kecamatan Pagerageung dan populasi orang yaitu 32 orang Komunitas Srikandi Sungai Indonesia Tasikmalaya, 1.334 orang masyarakat Dusun Nanggwer dan pengunjung wisata ± 250 orang/setiap pekan. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *area sampling* yaitu Dusun Nanggwer Desa Nanggwer, *purposive sampling* dengan persentase 12,5% dari populasi komunitas Srikandi Sungai Indonesia Tasikmalaya yaitu 4 orang, *simple random sampling* dengan persentase 2,5% dari populasi masyarakat yaitu 34 orang, dan *acsidental sampling* dengan persentase 10% dari populasi pengunjung yaitu 25 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif sederhana yaitu persentase (%), analisis sapta pesona pariwisata, analisis SWOT, dan analisis geografi 5W1H. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk-bentuk peran serta Komunitas Srikandi Sungai Indonesia Tasikmalaya diantaranya aktivitas Komunitas Srikandi Sungai Indonesia Tasikmalaya dan aktivitas masyarakat. Faktor-faktor geografi yang mempengaruhi pengembangan diantaranya faktor fisik meliputi kondisi air Sungai Ci Walen, panorama alam, vegetasi, serta faktor non fisik meliputi sarana dan prasarana, promosi wisata, manajemen pengelolaan, dan dukungan pemerintah.

Kata Kunci : Peran Serta Komunitas, Pengembangan, Wisata Alam Cipatani.

ABSTRACT

ELANG KOMALASARI. 2021. **SRIKANDI SUNGAI INDONESIA TASIKMALAYA COMMUNITY PARTICIPATION IN THE DEVELOPMENT OF CIPATANI NATURAL TOURISM IN NANGGEWER VILLAGE, PAGERAGEUNG DISTRICT, TASIKMALAYA REGENCY.** *Departement of Geography Education. Faculty of Teacher Training and Education. Siliwangi University.*

This research has a background on Cipatani Nature Tourism which utilizes the Ci Walen River as one of its tourist attractions through various activities of the Srikandi Sungai Indonesia Tasikmalaya Community and the community. The Cipatani Nature Tourism area was opened to the public in May 2020 which is managed by Karangtaruna together with the community. The attraction that is owned besides the Ci Walen River as water tourism, also has beautiful natural scener, diverse vegetation and a typical rural atmosphere. Cipatani Nature Tourism characteristics still have shortcomings in development. The objectives of this study include knowing the forms of participation of the Srikandi Sungai Indonesia Tasikmalaya Community in the development of Cipatani Nature Tourism and knowing the geographical factors that influence the development of Cipatani Nature Tourism. The method used is a descriptive method with a quantitative approach. Data collection techniques in the form of observation, interviews, questionnaires, documentation studies, and literature studies. The population of the area is Nanggewer Hamlet Nanggewer Village Pagerageung District and the population is 32 people from the Srikandi Sungai Indonesia Tasikmalaya Community, 1.334 people from the Nanggewer Hamlet community and ±250 people/week tourist visitors. The sample in this study use the sampling area is Nanggewer Hamlet Nanggewer Village, purposive sampling with a percentage of 12,5% of the population Srikandi Sungai Indonesia Tasikmalaya Community namely 4 people, simple random sampling with a percentage of 2,5% community population namely 34 people, and accidental sampling with a percentage of 10% visitor population namely 25 people. The data analysis technique used is simple quantitative analysis namely percentage (%), analysis of tourism charm, SWOT analysis, and 5W1H geographic analysis. The result of this study indicate that the forms of participation of the Srikandi Sungai Indonesia Tasikmalaya Community include the activities of the Srikandi Sungai Indonesia Tasikmalaya Community and community activities. Geographical factors that influence development include physical factors including Ci Walen River water conditions, natural scenery, vegetation, and non physical factors including facilities and infrastructure, tourism promotion, management, and government support.

Keywords : *Community Participation, Development, Cipatani Nature Tourism.*